

## KARYA MUSIK “MAZMUR” DALAM TINJAUAN MUSIK RELIGI

**Desy Natalia Angelina Putri**

email : desynatalio@gmail.com

**Moh. Sarjoko, S.Sn, M.Pd**

email : jokojack70@yahoo.co.id

**Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya**

### **Abstrak**

Karya Musik “*Mazmur*” merupakan sebuah karya musik yang memiliki nuansa religius. Musik mempunyai pengaruh yang kuat bagi emosi manusia. Musik dapat menjadi alat yang hebat untuk merangsang emosi bagi pendengarnya. Musik dapat memberikan inspirasi yang baik atau bahkan menjatuhkan seseorang. Musik religi merupakan musik yang terkait dengan ajaran-ajaran agama yang di kemas di dalam lirik lagu. Musik religi juga berisi tentang nyanyian yang digunakan untuk menyembah Tuhan Yang Maha Kuasa. Kata *Mazmur* menunjuk pada suatu lagu yang dinyanyikan dengan diiringi berbagai alat musik yang menggunakan dawai. Lirik lagu yang diciptakan oleh komposer berisi tentang ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Karya musik *Mazmur* dibawakan dengan paduan suara diiringi dengan *chamber orchestra*. Karya musik ini difokuskan pada konsep musik religi. Bentuk musik pada karya musik *Mazmur* terdiri dari tiga bagian yaitu bagian A yang berisi tentang *intro, verse, reffrain*, bagian B yang berisi *interloude* serta bagian C yang berisi tentang pengulangan bagian *reffrain*. Komposer terinspirasi terhadap karya-karya musik religi Kristen Protestan yang sering dibawakan dalam suatu acara gereja. Karya musik yang dibuat oleh komposer memiliki karakter musik penyembahan.

**Kata kunci :** Musik Religi, Kristen

**UNESA**  
Universitas Negeri Surabaya

### ***Abstrack***

*Mazmur is the music creation who has religious atmosphere. Music has a powerful influence on human emotions. Music can be a great tool for stimulating emotions for listeners. Music can provide good inspiration or even drop someone. Religious music is music associated with the teachings of religion in kremas in the lyric of song. Religious music also contains about the songs used to worship God Almighty. The hallmarks of religious music lies in the lyric. The word Psalm, points to a song sung with a variety of musical instruments using strings. The song lyrics, who created by the composer, contains an expressions of gratitude to God Almighty. Psalm music creation is performed with a choir accompanied by chamber orchestra. This music creations is focused on religious music. Musical form on Psalm music creation consist three parts. Namely section A which contain about introduce, verse, song lyric, reffrain. Section B contain about interlude. Section C contain about repetition of the reffrain. The composer was inspired by Protestant Christian religious music creation that were often performed in a church event. The music creation created by composer have the character of worship music.*

**Keywords :** *Religious Music, Christian*



## PENDAHULUAN

Musik merupakan suatu karya seni baik itu dalam bentuk lagu, aransemen, ataupun komposisi musik yang mengungkapkan hasil pikiran dan perasaan dari penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi sebagai suatu kesatuan.

Salah satu jenis musik yang dapat menenangkan jiwa dan perasaan bagi setiap manusia yang mendengarkan adalah musik religi. Kekuatan dari musik religi yaitu terdapat pada lirik atau syair yang isinya dapat mendamaikan hati dan perasaan manusia, sehingga dapat menambah iman kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Musik yang bernuansa religi dapat mengajak manusia untuk melakukan introspeksi diri terhadap apa saja perbuatan-perbuatan yang tidak menyenangkan di hadapan Tuhan serta mengajak manusia untuk melakukan pertobatan.

Setiap akan memasuki bulan suci dan memperingati hari-hari besar keagamaan, media elektronik seperti televisi dan radio menyuguhkan berbagai acara hiburan yang bernuansakan religi, seperti sinetron religi, musik religi bahkan kombinasi antara keduanya. Peringatan hari besar keagamaan merupakan peluang yang baik bagi sejumlah musisi untuk menciptakan karya-karya baru yang bernuansa religius. Perbedaan antara musik yang bersifat religi dengan musik yang bersifat umum adalah terletak pada lirik lagu musik tersebut. Musik yang bersifat umum lebih berfokus pada penggarapan lirik lagu yang condong ke dalam masalah percintaan antara manusia dengan manusia, sedangkan

musik religi memiliki lirik lagu yang berfokus untuk melukiskan hubungan manusia yang mendambakan kasih sayang dan ampunan Tuhan Yang Maha Esa. Getaran yang diperoleh dari lirik lagu pada musik religi dapat menenangkan hati dan pikiran serta dapat menarik manusia untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

Dalam lingkup keagamaan Kristen Protestan, musik yang bernuansa religius banyak digunakan dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti ibadah rutin pada hari minggu, ibadah persekutuan doa, ibadah KKR (Kebaktian Kebangunan Rohani), dan berbagai ibadah serta kegiatan gerejawi lainnya. Musik religi di dalam keagamaan Kristen Protestan biasa disebut dengan musik gospel. Musik gospel mempunyai ciri-ciri yaitu vokal yang dominan, hal ini dikarenakan para jemaat pada gereja-gereja melakukan kegiatan memuji dan memuliakan nama Tuhan dengan cara bernyanyi. Awal mula terbentuknya musik religi kristiani (musik gospel) ini adalah berawal dari gereja-gereja di wilayah Afrika dan Amerika. Ciri yang paling menonjol adalah musik vokal yang dominan, liriknya bersifat religius dalam konteks Kristen Protestan, serta banyak diiringi oleh alat musik organ atau piano. Pada jaman sekarang, musik religi dalam konteks Kristen Protestan tidak lagi indetik dengan diiringi oleh alat musik piano atau organ saja, melainkan banyak dikolaborasikan dengan alat-alat musik modern serta dalam perkembangannya, musik religi dalam konteks Kristen Protestan banyak bersinergi dengan genre-genre musik lainnya seperti jazz, rock, blues, country, atau pop.

Di Indonesia sendiri, banyak musisi-musisi rohani Kristen yang membuat karya-karya musik bernuansa religi ataupun mengaransemen ulang sebuah karya musik yang telah ada sebelumnya. Musisi-musisi tersebut diantaranya adalah Franky Sihombing, Natashia Nikita, Maria Shandy, Citra Scholastika, alm (Mike Mohede) dan lain sebagainya. Ada juga band-band rohani Kristen di Indonesia yang populer dengan karya-karya nuansa rohani Kristen antara lain True Worshiper, Symphony Worship, JPCC (Jakarta Praise Community Church), GMB (Giving My Best) dan lain sebagainya.

Komposer ingin mengungkapkan suatu fenomena religi yang diperoleh pada saat mendengarkan alunan musik yang bernuansa religi. Jiwa manusia yang bergetar, jiwa manusia yang terharu itulah yang akan melahirkan suatu karya seni (Soedarso, 2006:41). Ketenangan dan keteduhan yang dihasilkan oleh karakter musik tersebut, akan membuat manusia menjadi lebih dekat dengan Tuhan Yang Maha Kuasa.

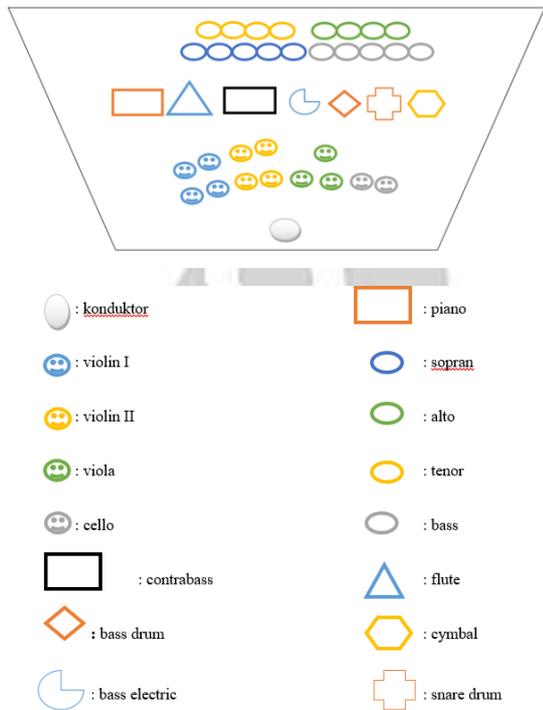
## **METODE**

Dalam penyajiannya, karya musik “Mazmur” ini termasuk dalam kategori *chamber orchestra*. Hal ini dikarenakan formasi alat yang digunakan adalah *string* ( *violin 1*, *violin 2*, *cello*, dan *contrabass*), piano, tiup (flute), dan vokal. Alat musik gesek yang digunakan adalah violin I yang berjumlah pemain 4 orang, violin II yang berjumlah pemain 4 orang, viola yang berjumlah pemain 3 orang, cello yang berjumlah pemain 2 orang, contrabass yang berjumlah pemain 1 orang

(contrabass akan dimainkan oleh alat musik keyboard). Dalam karya musik Mazmur, alat musik gesek ini berperan sebagai pemberi harmoni. Alat musik tiup yang digunakan adalah flute dengan jumlah pemain 1 orang. Dalam karya musik Mazmur, alat musik tiup ini berperan sebagai pemberi melodi. Alasan dipilihnya alat musik flute ini adalah karena karakter suara flute yang lembut sehingga sesuai dengan konsep karya musik ini. Alat musik piano digunakan sebagai pemberi tempo pada karya musik Mazmur. Pada bagian-bagian tertentu, piano ini juga berfungsi sebagai pemberi melodi sekaligus tempo ketika berkolaborasi dengan musik vokal. Jumlah pemain piano pada karya musik Mazmur adalah 1 orang. Alat musik perkusi digunakan supaya karya musik Mazmur ini terkesan megah. Komposer menggunakan alat musik perkusi yaitu bass drum dan cymbal. Ada beberapa bagian dimana alat musik perkusi ini dimainkan sebagai penanda musik vokal akan bernyanyi. Musik vokal adalah inti dari penggarapan karya musik Mazmur. Disini vokal akan lebih banyak memegang peranan. Jumlah pemain dalam musik vokal yaitu suara sopran berjumlah pemain 5 orang, suara alto berjumlah pemain 5 orang, suara tenor berjumlah pemain 4 orang, suara bass berjumlah pemain 4 orang.

Pengertian dari tata adalah sebuah kata yang mengandung makna selesai diatur. Teknik adalah cara perlakuan atau cara pelaksanaan. Pentas adalah sebuah tempat yang dipergunakan untuk mempertunjukkan suatu pemeranan yang dengan sadar mengisyaratkan sebuah nilai kesenian. Jadi pengertian dari tata

teknik pentas adalah pelaksanaan tata atau aturan serta penguasaan cara kerja benda-benda diluar manusia (pameran) yang berada di dalam ruang dan waktu yang berlaku di tempat pertunjukan kesenian (Padmodarmaya, 1988:25-27).



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata *Mazmur* pada judul yang komposer ambil adalah berasal dari bahasa Etiopia, yang masih berhubungan dengan kata Ibrani yaitu "Mizmor". Kata ini menunjuk pada suatu lagu yang dinyanyikan dengan diiringi berbagai alat musik yang menggunakan dawai. Dari bahasa Yunani, "Psalmos" berasal dari kata psallô (memainkan musik, memetik dengan jari) dan dalam bahasa Inggris menjadi Psalms. Mazmur adalah iring-iringan musik yang menyertai nyanyian, syair yang dinyanyikan dan biasanya diiringi dengan musik.

Komposisi musik yang dibuat oleh komposer ini berisi nyanyian yang diiringi oleh musik instrumen. Lirik lagu yang diciptakan oleh komposer menggambarkan kebesaran Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih karunia di dalam kehidupan sehari-hari komposer dan yang telah membimbing komposer sehingga dapat menyelesaikan segala macam proses perkuliahan yang komposer jalani. Lirik dalam karya musik Mazmur ini merupakan suatu ungkapan rasa syukur oleh komposer. Durasi pada komposisi musik ini terdiri dari 8 menit 16 detik dengan total 148 birama. Komposisi musik ini dimainkan dengan tempo Adagio = 65, kemudian untuk menandai perpindahan ke tempo Andante = 95 diberikan tanda *acell*.

### 1. Bagian A

#### *Introduksi*

Bagian introduksi adalah bagian awal pada sebuah lagu yang merupakan bagian pengantar daripada lagu tersebut. Introduksi pada sebuah lagu juga berfungsi memberikan waktu kepada penyanyi atau vokalis untuk mempersiapkan diri dalam pengambilan nada dasar sebelum verse atau bait lagu dinyanyikan. Pada karya musik Mazmur, bagian introduksi mempunyai 17 bar. Pada bar 1 sampai dengan 5, komposer menggunakan alat musik piano dengan tujuan supaya bagian ini terdengar syahdu. Pada bar 6 sampai dengan 8, komposer menambahkan solo viola, solo cello dan sollo contrabass, hal ini bertujuan supaya pada bagian intro lagu terdapat sedikit variasi.



### Verse atau Bait lagu

Verse biasanya disebut dengan bait lagu. Bagian ini bukan merupakan bagian klimaks dari suatu lagu, melainkan berisi tentang lirik yang berfungsi sebagai pengantar untuk menuju ke bagian klimaks lagu. Pada bagian verse atau bait lagu ini, terdapat lirik yang menceritakan tentang kebesaran kasih Tuhan Yang Maha Kuasa di dalam hidup komposer.



### Reffrain Lagu

Reffrain pada sebuah lagu merupakan bagian yang didalamnya terdapat inti atau penekanan maksud yang sesungguhnya dari sebuah lagu.

Bagian ini mempunyai lirik yang sifatnya adalah menunjukkan atau mempertegas bahwa komposer ingin mempersembahkan sebuah lagu pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai ungkapan rasa syukur sekaligus rasa kagum komposer terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas kuasaNya di dalam hidup

komposer. Pada bagian ini musik vokal menyanyikan lagu diiringi dengan alat musik cello dan contrabass, hal ini dilakukan supaya karakter musik vokal pada karya musik Mazmur lebih terdengar dan terasa. Alat musik flute hanya berfungsi sebagai pemanis saja.



### Bridge

Bridge pada sebuah lagu merupakan sebuah jembatan untuk menuju kepada bagian selanjutnya. Pada karya musik Mazmur, bridge menggunakan alat musik piano yang berperan sebagai alat musik melodis. Penggunaan alat musik cello dan contrabass hanya sebagai penguat rasa bassnya. Alat musik bass drum dan cymbal berfungsi sebagai penanda akan masuk ke musik vokal.

### Pengulangan Bait Lagu

Pada bar selanjutnya merupakan pengulangan pada bait lagu yang dinyanyikan secara bersama. Suara sopran dengan suara alto, suara tenor dengan suara bass serta diiringi oleh alat musik string, flute, dan piano. Pengulangan terjadi pada bar ke 51 sampai dengan bar 58.

### Pengulangan Refrain Lagu

Pada bar selanjutnya merupakan pengulangan dari refrain lagu yaitu pada bar ke 59 sampai dengan bar ke 72. Pada bagian ini, digunakan alat musik bass drum dan cymbal untuk membawa suasana.

## 2. Bagian B

Bagian B ini merupakan bagian *interlude* dari karya musik *Mazmur*. *Interlude* merupakan bagian lagu yang dimainkan oleh musik instrumen saja. Pada karya musik *Mazmur* ini, *interlude* dimainkan oleh alat musik piano, dikombinasi dengan alat musik *string*. Dibuat demikian supaya musik ini terdengar teduh, sesuai dengan karakter yang ingin diciptakan oleh komposer. Bagian *interlude* ini nadanya sama dengan bagian *verse* atau bagian bait, namun dimainkan oleh alat musik piano dan *string*.

## 3. Bagian C

Pada bagian ini, *refrain* lagu diulangi dengan tetap menggunakan tangga nada C.



### *Tinjauan Musik Religi*

Musik religi merupakan musik yang terkait dengan ajaran-ajaran agama yang dikemas di dalam lirik lagu. Pembahasan yang akan difokuskan oleh komposer adalah pembahasan musik religi dalam ranah agama Kristen Protestan. Musik religi juga berisi tentang puji-pujian yang digunakan untuk menyembah Tuhan Yang Maha Kuasa. Lirik yang terdapat di dalam musik religi tersebut mempunyai tata bahasa yang bersifat pujian atau ucapan syukur. Juga ditemukan pula pada beberapa lagu tertentu yang pembuatan liriknya berdasarkan pengalaman pribadi yang menceritakan tentang kebesaran kuasa Tuhan Yesus yang telah melakukan suatu mujizat di dalam kehidupan pencipta lagu tersebut. Pembuatan lirik pada sebuah lagu rohani Kristen harus didasari dengan tujuan. Tujuan tersebut antara lain adalah digunakan untuk memuliakan Tuhan serta dapat mengingatkan umat Kristen terhadap firman Tuhan.

Kekhasan musik religi adalah terletak pada liriknya. Lirik pada musik religi mengandung perenungan agar pendengar atau penikmat dapat tergugah dan tersentuh hatinya untuk lebih lagi mendekatkan diri kepada Tuhan Yang

Maha Kuasa (Dani dan Guli, 2010:2). Dalam karya musik Mazmur, komposer menciptakan lirik yang didasari dengan pengalaman hidup komposer karena telah merasakan kebesaran kuasa Tuhan yang bekerja dalam hidup komposer.

### *Religi atau Agama*

Menurut Koentjaraningrat (2005:194-201) ada 7 teori yang menjelaskan tentang asal mula dan inti dari religi. Teori-teori tersebut antara lain adalah teori roh, teori batas akal, teori masa krisis dalam individu, teori kekuatan luar biasa, teori elementer mengenai hidup beragama, teori firman Tuhan. Teori yang mendukung karya musik Mazmur ini adalah teori kekuatan luar biasa dan teori elementer mengenai hidup beragama.

Teori kekuatan luar biasa mempunyai makna bahwa tidak ada kekuatan luar biasa yang melebihi kekuatan Tuhan. Kepercayaan pada suatu hal yang dianggap luar biasa yang ada dalam gejala-gejala dan peristiwa-peristiwa ini sudah dianut oleh manusia sejak jaman dahulu. Penerapan teori ini dalam pembuatan karya musik Mazmur ada di dalam kehidupan sehari-hari komposer, dimana komposer merasakan hal-hal yang luar biasa yang telah dilakukan oleh Tuhan Yesus di dalam kehidupan komposer. Untuk mengungkapkan rasa syukur atas kasihNya, komposer menuangkannya dalam bentuk lirik yang termuat dalam karya musik Mazmur.

Teori elementer mengenai hidup beragama mempunyai makna bahwa pada awal keberadaan di muka bumi, manusia mengembangkan religi karena adanya getaran jiwa yang disebut dengan emosi keagamaan. Emosi keagamaan tidak selalu berkobar-kobar setiap saat dalam diri manusia. Maka dari itu, diperlukan sebuah rangsangan supaya emosi keagamaan itu tidak melemah. Salah satunya adalah dengan mendengarkan musik yang bernuansa religi.

### *Musik Religi*

Musik memiliki kekuatan langsung melalui melodi, ritme, dan harmoninya untuk menggerakkan apa saja termasuk jiwa seseorang karena faktor-faktor alaminya sendiri (Martopo, 2015:23). Musik mempunyai pengaruh yang kuat bagi emosi manusia. Musik dapat menjadi alat yang hebat untuk merangsang emosi bagi pendengarnya. Musik dapat memberikan inspirasi yang baik atau bahkan menjatuhkan seseorang.

Musik religi merupakan musik yang terkait dengan ajaran-ajaran agama yang di kemas di dalam lirik lagu tersebut. Musik religi dapat juga berisi tentang puji-pujian yang digunakan untuk menyembah Tuhan Yang Maha Kuasa. Lirik yang terdapat di dalam musik religi tersebut mempunyai tata bahasa yang bersifat memuji atau ucapan syukur. Dalam karya musik Mazmur, komposer ingin menciptakan sebuah komposisi musik yang bernuansa religi.

### *Perkembangan Musik Religi di Indonesia*

Perkembangan musik religi tidak hanya terjadi di negara Indonesia saja, melainkan juga di negara-negara lain. Baik itu musik religi dari ranah Kristen maupun Non Kristen. Perkembangan ini ditandai dengan banyak bermunculannya musisi-musisi atau grup musik di tanah air yang menciptakan lagu-lagu yang bernuansa religius. Dalam tinjauan yang diusung oleh komposer, akan lebih dibahas tentang musik religi Kristen. Banyak musisi-musisi di tanah air yang menciptakan musik religi rohani Kristen. Beberapa musisi tersebut antara lain Maria Shandy, Citra Scholastika, Nikita, Sidney Modehe, Samuel Simorangkir dan musisi-musisi lainnya. Ada pula grup musik yang karya-karyanya dapat membangkitkan suasana religi yang luar biasa saat dinyanyikan pada acara gereja seperti Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR). Grup musik tersebut antara lain adalah True Worshier, Giving My Best (GMB), Jakarta Praise Community Church (JPCC), Symphony Worship dan lain sebagainya. Dari segi aransemen musik, musik religi Kristen semakin berkembang dengan aransemen-aransemen yang bervariasi. Hal ini dilakukan oleh para komposer supaya lagu tersebut lebih mempunyai nuansa yang dapat menarik jemaat masuk ke dalam hadirat Tuhan. Dari segi penggunaan instrumen pengiring, musik religi Kristen semakin menggunakan instrumen yang bervariasi. Hal ini dilakukan oleh para komposer supaya lagu tersebut mempunyai harmonisasi. Contoh, yaitu ketika bagian introduction lagu semua alat musik dimainkan, namun pada saat masuk ke bait lagu hanya

menggunakan iringan piano dan bass electric saja, atau gitar dan bass electric saja, kemudian pada saat reffrain lagu menggunakan perpaduan alat musik gitar dan piano, lalu pada saat interlude lagu semua instrumen dimainkan. Pada intinya penggunaan variasi instrumen adalah untuk menghidupkan harmonisasi lagu.

#### *Pembagian Aliran Musik*

Dalam musik religi Kristen, terdapat dua karakter musik. Pada umumnya, kedua karakter musik ini selalu dimasukkan pada saat prosesi ibadah pada gereja Kristen Protestan. Dua karakter tersebut antara lain Musik religi Kristen yang berkarakter praise merupakan golongan musik yang sifatnya senang, riang, gembira, dapat membawa para jemaat ke dalam suasana yang bersukacita serta membawa untuk lebih antusias lagi dalam memuji dan memuliakan nama Tuhan. Musik praise selalu mempunyai tempo yang cepat dan bersemangat. Musik religi Kristen yang berkarakter worship merupakan golongan musik yang sifatnya tenang, teduh, khidmat, syahdu, dapat membawa jemaat ke dalam suasana penyembahan. Suasana penyembahan merupakan suasana dimana para jemaat dapat merasakan kedekatan dengan Tuhan Yesus. Apabila jemaat dapat merasakan alunan musik yang menjadi pengantar atau jembatan untuk datang ke hadirat Tuhan ini dengan hati yang sungguh-sungguh, maka disitu akan timbul sebuah ketenangan yang melingkupi hati para jemaat.

Pada karya musik Mazmur, karakter yang ingin ditonjolkan oleh komposer adalah

karakter musik worship dengan suasana komposisi musik yang tenang dan teduh.

#### **PENUTUP**

Karya musik Mazmur merupakan karya musik dengan bentuk penyajian musik paduan suara dan chamber orchestra. Karya musik ini terilhami oleh pengalaman religius komposer. Di dalam karya musik ini terdapat lirik yang menggambarkan tentang ungkapan rasa syukur komposer kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karakter musik ini memiliki nuansa musik religi. Karya musik ini diharapkan dapat mengantarkan audience ke dalam suasana yang tenang dan khuyuk. Karya musik ini juga mengajak para pendengarnya untuk ikut merasakan dan menyadari segala anugerah dan berkat yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Dalam karya musik Mazmur, komposer akan menggunakan bentuk lagu tiga bagian kompleks. Bagian pertama yaitu Ak (A kompleks) terdiri dari beberapa kalimat yaitu Introduction, A, Bridge, A', B, Bridge, A'', Bridge, B'. Bagian kedua yaitu Bk (B kompleks) terdiri dari Interlude lagu. Bagian ketiga yaitu Ck (C kompleks) terdiri dari pengulangan B' namun diberikan modulasi yaitu B', B'', B'''. Bagian ke tiga ini merupakan pengulangan dari bagian pertama, namun diberikan modulasi. Alat musik yang digunakan antara lain adalah string, flute, bass electric, snare drum, bass drum, cymbal, piano, dan keyboard yang berfungsi sebagai contrabass.

Tinjauan yang dibahas oleh komposer adalah musik religi. Kekhasan musik religi

adalah terletak pada liriknya. Lirik pada musik religi mengandung perenungan agar pendengar atau penikmat dapat tergugah dan tersentuh hatinya untuk lebih lagi mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa (Dani dan Guli, 2010:2). Dalam karya musik Mazmur, komposer menciptakan lirik yang didasari dengan pengalaman hidup komposer karena telah merasakan kebesaran kuasa Tuhan yang bekerja dalam hidup komposer.

Karya musik ini ditampilkan di Gedung Pertunjukan Sawunggaling Universitas Negeri Surabaya pada tanggal 21 Mei 2017. Pertunjukan musik ini berdurasi 8 menit. Komposer menggunakan konsep bernuansa ibadah di gereja Kristen Protestan. Dalam upaya mempersiapkan karya musik ini, komposer akan lebih memperhatikan tim paduan suara dalam penggunaan microphone sehingga kejelasan suara dan intonasi dapat terdengar jelas.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Boschman, Lamar. 2001. *Musik Bangkit Kembali*. Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Immanuel
- Dani, Indriya R dan Guli, Indri. 2010. *Kekuatan Musik Religi Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia
- Hermawan, Septian Galih Candra. 2011. *Transformasi Musik Gerejawi (Penelitian Terhadap Tradisi Musik Gerejawi dalam Ibadah Minggu di GKJW Tulungrejo-Banyuwangi*
- Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar Antropologi Pokok-Pokok Etnografi II*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Maran, Rafael Raga. 2000. *Manusia dan Kebudayaan dalam Prespektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Martopo, Hari. 2015. *Musik Barat Selayang Pandang*. Yogyakarta: Panta Rhey Books
- Padmodarmaya, Pramono. 1988. *Tata dan Teknik Pentas*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prier SJ, Karl Edmund. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi (PML)
- Sigoama, PA. 1984. *Komposisi Lagu Menuju Musik Liturgi*. Flores: Nusa Indah Arnoldus
- Soedarso. 2006. *Trilogi Seni (Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Waesberghe SJ, FH Smith van. *Estetika Musik*. 2016. Yogyakarta: Thafa Media
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mazmur/>, diakses pada tgl 12 Februari 2017 pukul 10.13
- [www.soundup.co/2015/10/10/gospel-perkembangannya-bukan-sekedar-musik-rohani/](http://www.soundup.co/2015/10/10/gospel-perkembangannya-bukan-sekedar-musik-rohani/), diakses pada tanggal 23 Maret 2017 pukul 04.26

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Musik\\_gospel/](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Musik_gospel/),

diakses pada tanggal 23 Maret 2017

pukul 04.36

[kharismatik.indonesia.blogspot.co.id/2012/11/](http://kharismatik.indonesia.blogspot.co.id/2012/11/)

perkembangan-sejarah-musik-  
gereja.html?m=1/, diakses pada

tanggal 23 Maret pukul 05.21



UNESA

Universitas Negeri Surabaya